



# Sri Sultan Hadiri Rapimnas PDIP

## "Nanti Saya Arogan Kalau Menjawab Sekarang"

YOGYAKARTA (Antara): Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X menyatakan akan menghadiri rapat pimpinan nasional (Rapimnas) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) yang akan digelar di Solo, Jawa Tengah, 27-29 Januari.

"Saya akan datang besok (Selasa, red) karena diundang," kata Sultan HB X usai menerima rombongan Megawati Soekarnoputri dan fungsionaris PDIP di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Senin (26/12) malam.

Salah satu agenda dalam Rapimnas PDIP di Solo kabarnya untuk menyusun nominasi Cawapres yang akan mendampingi Megawati.

**Lanjut ke hal 2 kol. 6**



GERHANA MATAHARI CINCIN: Peristiwa gerhana matahari cincin terlihat jelas di Lapangan Sepakbola Universitas Lampung (Unila), Bandar Lampung, Lampung, pada letak 05.21 derajat lintang selatan dan 105.14 derajat bujur timur, pukul 16:44, Senin (26/1). Peristiwa ini memiliki siklus 54 tahun sekali pada posisi letak yang sama.



SULTAN-MEGA: Gubernur DIY Sri Sultan HB X berjalan bersama Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri di Keraton Yogyakarta, Senin (26/1). Kedatangan Megawati ke Keraton dalam rangka silaturahmi dengan Sultan, Mega juga mengundangi Sultan untuk datang ke hakernas PDIP di Solo, Selasa (27/1).

## Batik Parang Hijau Tua Dianggap Isyarat Sultan?

JAKARTA (Waspada): PDIP kembali menyatakan keinginannya menjadikan Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai Cawapres bagi Megawati Soekarnoputri di Pemilu 2009. Namun demikian, Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu belum juga memberikan jawaban.

Dalam acara pembekalan struktural partai dan calon anggota DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota, PDIP DIY di Gedung Jogja Expo Center, Jl Janti, Senin (26/1), tokoh PDIP Taufiq Kiemas berharap warga PDIP mendukung duet Megawati dan Sri Sultan.

Bahkan dengan lantang, Taufiq memperkenalkan sapaan khusus untuk duet ini yakni Mega-Buwono. Taufiq menilai, duet Mega Buwono sangat ideal. Keduanya sama-sama reformis dan memiliki latar belakang sosial yang tidak berbeda.

"Mbak Mega juga anak pejuang. Ngarso Dalem ke X juga anak pejuang. Ngarso Dalem juga reformis, Mbak Mega juga reformis. Apa yang akan dikerjakan, mereka berdua yang paling baik," ujar Taufiq.

Bagaimana dengan Sri Sultan. Seperti sebelumnya, Sri Sultan masih terlihat sangat menanggapi pinangan terhadap dirinya. Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu tidak menyatakan dengan tegas menolak atau menerima lamaran tersebut, kata Taufiq.

Saat dia memberikan pidato sambutan, Sultan menegaskan kedatangan dirinya ke tempat tersebut adalah

**Lanjut ke hal 2 kol. 6**

## Persoalan Palestina Adalah Persoalan Islam

BRISBANE (Antara): Masalah Palestina bukan sekadar tragedi kemanusiaan melainkan juga "tragedi keislaman" karena kejahatan kemanusiaan Zionis Israel selama 22 hari serangan militernya ke Jalur Gaza, baru-baru ini jelas dibungkus oleh niat busuk untuk memusnahkan "orang-orang beriman Islam" di sana.

"Apa yang terjadi di Palestina adalah bagian dari (masalah) kita karena ada legitimasi syaria' di sana," kata Ustadz H. Agus Setiawan, LC.MA di depan puluhan warga Muslim Indonesia yang menghadiri pengajian Perhimpunan Komunitas Muslim Indonesia di Brisbane (IISB), kemarin.

Karena itu, Agus memandang umat Islam di mana pun, termasuk Indonesia, tidak boleh mengabaikan nasib perjuangan rakyat Palestina hanya karena banyaknya masalah di dalam negeri negara masing-masing.

Sebaliknya, umat Islam Indonesia harus terus menunjukkan empati mereka pada perjuangan rakyat Palestina dalam merubah kembali haknya atas tanah-tanah yang telah diduduki dan dirampas Zionis Israel, katanya dalam pengajian bertema "Palestina: Tragedi Dunia Islam Atau Tragedi Kemanusiaan?" itu.

Berbagai masalah kesehatan dan kemutanan di Tanah Air tidak bisa dijadikan alasan bagi umat Islam Indonesia untuk mengundurkan kepeduliannya dan apalagi sampai tidak peduli pada masalah Palestina karena "sekecil apapun" sumbangs Muslim Indonesia akan sangat berarti bagi memompa semangat juang rakyat Palestina.

**Lanjut ke hal 2 kol. 3**

## BACA DI HALAMAN DALAM

### Amgigas Segera Surati KPK

Asosiasi Pengusaha Minyak dan Gas Bumi (Amgigas) segera menyurati KPK untuk menyelidiki dugaan permainan tender pengangkutan BBM senilai Rp217,5 miliar yang tengah berjalan di PLN. 11

### Sumut Dapat Tambahan Daya Listrik 439 MW

Sumut tahun ini mendapat tambahan daya listrik sebesar 439 megawatt (MW) sehingga ketersediaan energi di daerah itu semakin aman. 15

### Investor Asing Tarik Dana

Pasar valuta asing saat ini kesulitan mencari dolar AS karena besarnya penawaran dan permintaan yang ditempatkan di pasar domestik dalam bentuk ASS, sehingga pasokannya di pasar menjadi seret. 16

### Pecandu Rokok Tak Peduli Haram

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mengharamkan rokok ternyata tidak dipedulikan para pecandu rokok di Kota Medan. Mereka menyambut dingin fatwa tersebut. 10

### Pergub Bertentangan dengan Ruh SI

Pergub NAD No. 25/2007 sangat bertentangan dengan ruh Syari'at Islam (SI), kata pimpinan ayah/pesantren terpadu Ulumuddin Uteuenkot Cunda Lhokseumawe Tgk. H. Sya'mun Risyad. 20

Prakiraan Cuaca Selasa (27/1)	
Medan 24-31°C	Berastagi 17-27°C
R. Prapat 24-30°C	Parapat 17-27°C
P. Siantar 19-29°C	Sibolga 22-32°C
Berawan	Hujan
Berpeleuang hujan	BMKG Palembang

## Bagi NU Merokok Makruh

JAKARTA (Waspada): Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa haram merokok bagi anak-anak, remaja, dan wanita hamil. Namun bagi Nahdlatul Ulama (NU), sejak dulu merokok masih tergolong makruh.

"Kalau dari duit di NU hukumnya makruh tidak sampai haram. Karena itu berdasarkan tingkat bahayanya yang relatif. Jadi tidak sampai haram," ujar Ketua Umum Pengurus Besar NU Hasyari Muzadi kepada detikcom usai perseremoni hari lahir ke-23 dan Rapimnas Klaten Pencak Silat TMI, Jl Raya TMI, Jakarta Timur, Senin (26/1).

Menurut Hasyari, merokok berbeda dengan minuman keras yang hukumnya memang signifikan haram. Orang merokok punya relativitas ada yang kuat dan ada yang tidak kuat.

"Ada relativitas dari perokok dan pada bahayanya. Silakan MUI, tapi NU tetap makruh," ujarnya.

**Banyak Menghidupi Manusia**  
Kritik lain datang dari mantan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang, Dr Jhaluddin.

"Rokok itu membuat lapangan pekerjaan jutaan orang, dari yang berkebutuhan tembakau, buah pelatir, hingga yang berdagangannya. Jadi, lebih banyak yang mana, rokok yang membuat orang atau menghidupi orang," kata Jhaluddin melalui sambungan telepon Senin (26/1) sore.

**Lanjut ke hal 2 kol. 4**



PANTAU GERHANA: Seorang warga negara Jepang, Koichi Yoshimura mengamati gerhana matahari cincin (GMC) di Gununggauh, Lampung Tengah, Senin (26/1). Foto kanan, Sejumlah anak-anak sedang melihat gerhana matahari cincin melalui kertas film x-ray.

## Gerhana Matahari Cincin Mulai Terlihat Pukul 15:19

SERANG (Waspada): Sejumlah wilayah Indonesia dilintasi gerhana matahari cincin, dan mulai terlihat dari Pantai Anyer sekitar pukul 15:19, hari Senin (26/1).

Ketua Jurusan Fisika Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Taufiq Ramelan Ramalis di Serang, Senin, mengatakan, tepat pukul 15:19, bulan mulai masuk menutupi sinar matahari dari bawah kiri dan mulai menghalangi sinar matahari.

"Pertama kali bulan masuk menutupi sinar matahari dari bawah kiri dan mulai menghalangi sinar matahari pukul 15:19. Secara kasat mata baru

seculi, namun kurang terlihat jelas karena cuaca mendung mempengaruhi penglihatan" katanya saat melakukan penelitian dari Hotel Patra Jasa, Anyer.

La mengatakan, secara perlahan sedikit demi sedikit seperti buah apel yang digerogeti, sinar matahari akan tertutupi bulan hingga sempurna seperti lingkaran cincin berakhir sekitar pukul 17:50 WIB.

Menurutnya, gerhana matahari kali ini hanya terjadi atau melintasi di wilayah Indonesia dan kemungkinan diperkirakan tujuh tahun yang akan datang baru ada lagi gerhana serupa di wilayah Indonesia.

Puluhan peneliti tidak hanya dari dalam negeri namun dari berbagai negara lainnya seperti Malaysia, India, Amerika dan beberapa lembaga peneliti lainnya dari dalam negeri datang ke Pantai Anyer untuk meneliti fenomena alam tersebut.

"Puncaknya terjadi pada pukul 14:40, kemudian secara perlahan sinar matahari seperti cincin, berakhir sekitar pukul 17:50," kata

Agus Fany salah seorang tim peneliti dari UPI Bandung.

**Gerhana Matahari Total 9 Maret 2016**  
Gerhana matahari total akan berlangsung 7 tahun lagi.

"Setelah gerhana cincin, akan terjadi gerhana matahari total pada 9 Maret 2016. Dan peristiwa ini dapat dilihat di Jakarta," kata Astronom Planetarium, Riser Fahdrian, di kantornya, Jl Cikini Raya, Jakarta, Senin (26/1).

**Lanjut ke hal 2 kol. 1**

## Komnas PA: Fatwa Haram Merokok Belum Cukup

JAKARTA (Waspada): Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mengharamkan rokok untuk anak-anak dan remaja dinilai sebagai langkah maju. Tapi langkah itu dinilai belum cukup.

"Komnas PA (Perlindungan Anak) memberikan apresiasi pada MUI sebagai langkah awal untuk melindungi hak hidup anak. Ini langkah maju melindungi hak hidup anak dari bahaya tembakau," ujar Sekjen Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) Arist Merdeka Sirait kepada detikcom, Minggu (25/1).

Namun, hal itu dianggap belum cukup melindungi anak dari rokok yang bahayanya, diakui sendiri oleh industri rokok.

"Karena memang industri rokok begitu berbahaya, buah jantung, janin, dan ibu hamil. Itu diakui sendiri oleh industrinya, tertera di bungkusnya," tukas dia.

Langkah selanjutnya, menurut Arist, mengungkap kesadaran masyarakat untuk menuntut tanggung jawab dari industri rokok sendiri.

"Supaya mereka (industri rokok) tidak berkilin untuk menggaet perokok-perokok pemula. Belum cukup yang kita inginkan untuk melindungi anak dari bahaya rokok," tegas Arist.

Fatwa haram MUI, imbuh dia, harus ditindaklanjuti pemerintah untuk melarang iklan rokok yang membahayakan. "Kita juga minta Fatwa Mahkamah Agung agar rokok dimasukkan dalam zat adiktif seperti halnya narkoba dan miras," tandas dia. (dte)

## Haram Tidak Mengenal Tempat Dan Usia

KISARAN (Waspada): Haram tidak mengenal tempat dan usia, jika sesuatu dikategorikan haram maka mutlak haram, tidak ada toleransi dan fatwa yang bersifat addendum.

Demikian dikatakan Ustadz A. Najib Shohir kepada Waspada, Senin (26/1), menanggapi Fatwa MUI tentang rokok haram dengan menggarisbawahi usia, wanita hamil dan di tempat umum.

"Haram ya mutlak haram, tidak bisa disebutkan haram jika merokok di tempat umum, berarti tidak di tempat umum rokok tidak haram? Ada-ada saja," tukas Najib.

Rokok, lanjutnya, harus dilihat dari asal muasal produksi rokok. "Rokok berasal dari tembakau, hukumnya makruh. Sampai kapanpun tembakau tidak bisa dikategorikan haram, kecuali untuk kasus tertentu bersifat individual," tandasnya.

Misalnya, lanjut Najib, seseorang dinyatakan dokter atau tenaga ahli tidak bisa merokok karena bisa berakibat fatal, seperti wanita hamil.

"Penentuan haram tidaknya rokok lebih cenderung ditentukan oleh bantuan analisis tenaga ahli untuk soal manfaat dan mudaratnya mengisap rokok," tandasnya lagi.



Ustadz A. Najib Shohir saat membaca Waspada dan menanggapi Fatwa MUI tentang haramnya merokok, Senin (26/1).

## China Laporkan Kasus Flu Burung Keenam

BEIJING (Antara): Seorang pria berusia 29 tahun dikonfirmasi tertular flu burung di Provinsi Guizhou, China barat daya, dan kasus tersebut merupakan kasus keenam yang ditemukan di China selama 2009, demikian dilaporkan pihak berwenang setempat.

"Seorang pria bernama Zhou, merasakan sakit pada 15 Januari 2009 di kota Guiyang, ibu kota Provinsi Guizhou. Dia telah dikirim ke rumah sakit di Provinsi Guizhou," demikian seorang pejabat departemen kesehatan provinsi itu seperti dikutip Xinhua, di Beijing, Senin (26/1).

Pria tersebut saat ini masih dalam lam kritis, kata pejabat itu.

Zhou telah diperiksa positif tersebar H5N1 flu burung, demikian hasil pemeriksaan yang dilakukan Minggu oleh Pusat Pengawasan dan Pencegahan Penyakit Menular China.

Pemerintah Guizhou telah meluncurkannya suatu langkah darurat untuk menangkang penyakit itu. Siapa saja yang sebelumnya melakukan hubungan dengan pasien itu, saat ini berada dalam pengawasan medis.

Tapi sejauh ini tidak ditemukan adanya warga lain yang tertular penyakit itu.

**Lanjut ke hal 2 kol. 1**

## Tewas Setelah Makan Ikan Hiu

KUALASIMPANG (Waspada): Puluhan warga Kec. Seruway, Aceh Tamiang sempat dirawat di rumah sakit, satu di antaranya Atok Hasan Sandang 65, warga Desa Sungai Kuruk III, tewas setelah mengonsumsi ikan hiu yang sudah diduga beracun.

Menurut Datok Penghulu Sungai Kuruk III, Laksamana, Senin (26/1), masalah itu terjadi Sabtu (24/1) siang, ketika nelayan pulang membawa hasil tangkapan ikan di Desa Pusong Kapal.

"Salah satu nelayan berhasil menangkap ikan hiu yang berbeda dengan ikan hiu lain. Badannya kurus dengan berat 20 kg, tidak sebanding dengan pangannya," jelasnya kepada wartawan.

Semula, karena tidak lazim ikan itu tidak dijual, namun karena ada toke angkot keping yang membeli untuk dijadikan umpan menangkap kepiting akhirnya dijual senilai Rp4.000 per kilogram.

Sebelumnya, toke ikan sudah melarangkan ikan jangan diperjualbelikan lagi kepada warga, dan disanggupi oleh toke keping. Namun saat ikan hiu sudah dipotong-potong untuk umpan kepiting, warga beberapa desa di Kecamatan Seruway berminat membeli.

Walaupun sudah dilarang, warga tetap bersikeras untuk membeli padahal daging ikan tersebut kenyal, sebagian dagingnya berwarna biru dan sebagian lagi berwarna putih. Akhirnya toke angkot keping menjual ikan yang sudah dipotong itu senilai Rp6.000 per kilogram. Kemudian warga membawa pulang ikan ke rumah untuk dimasak sebagai menu santapan siang.

"Namun setelah satu jam ikan tersebut dikonsumsi, keluarga Atok Hasan Sandang merasakan mual-mual, pusing dan muntah, bahkan ada warga yang mengkonsumsikan tersebut batuk darah," ujar Laksamana.

**Lanjut ke hal 2 kol. 1**

**Serampang**  
- Ikut rapat bakal merapat  
- He...he...he...